

PENGETAHUAN TENTANG STIMULASI PERKEMBANGAN OLEH ORANG TUA MENINGKATKAN STATUS PERKEMBANGAN ANAK

Gita Kostania^{1*}, Sugita², Monika Amalia², Desy Dwi Cahyani¹

¹Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Malang, Indonesia

²Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta, Surakarta, Indonesia

Artikel info	ABSTRAK
Corresponding Author: Gita Kostania gita_kostania@poltekkes-malang.ac.id Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang	Pengetahuan dan peranan orang tua sangat bermanfaat bagi perkembangan anak secara keseluruhan karena orang tua dapat segera mengenali kelebihan proses perkembangan anaknya secara dini mungkin dalam aspek fisik, mental, dan sosial. Untuk mencapai perkembangan optimal, seluruh potensi yang dimiliki anak dapat distimulasi oleh orang tua. Sebelum melakukan stimulasi, orang tua memerlukan bekal pengetahuan tentang stimulasi karena merupakan faktor pendukung perilaku stimulasi terkait dengan perkembangan anak. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan pengetahuan tentang stimulasi perkembangan oleh orang tua dengan perkembangan anak di TK Radhatul Athfal Diponegoro 2 Kemangkon Kabupaten Purbalingga. Jenis penelitian <i>analitik observasional</i> dengan bentuk desain cross sectional. Teknik pengambilan sampel Purposive Sampling, diperoleh jumlah sampel 30 responden orang tua beserta anak. Teknik analisa data <i>Spermark Rank</i> dengan taraf signifikansi 0,05. Hubungan pengetahuan tentang stimulasi perkembangan oleh orang tua dengan perkembangan anak memiliki nilai r hitung 0,505 dan signifikan dengan ($<0,05$), besar hubungan pengetahuan tentang stimulasi perkembangan oleh orang tua dengan perkembangan anak sebesar 67%. Terdapat hubungan antara pengetahuan tentang stimulasi perkembangan anak dengan perkembangan anak di TK Radhatul Athfal Diponegoro 2 Kemangkon Kabupaten Purbalingga Keywords: <i>Pengetahuan, Stimulasi, Perkembangan, Fourth keyword</i>

PENDAHULUAN

Masa balita adalah masa keemasan (*golden periode*) dalam rentang perkembangan seorang individu. Masa ini merupakan masa kritis yang berpengaruh besar terhadap keberhasilan anak dalam proses tumbuh kembang selanjutnya dan sangat menentukan kualitas hidup manusia, namun pemenuhan aktivitas namun pemenuhan aktivitas hariannya masih tergantung penuh terhadap orang dewasa (Notoatmodjo, 2010; Departemen RI 2009). Anak pada rentang 4-6 tahun merupakan individu yang sedang belajar menguasai tingkatan lebih tinggi dari beberapa aspek seperti gerakan, berpikir, perasaan dan interaksi dengan lingkungannya. Anak sedang mengalami perubahan perilaku dari tidak matang menjadi matang, dari sederhana menjadi kompleks, dan dari ketergantungan menjadi lebih

mandiri. Perkembangan ini tentunya ditujukan pada perubahan yang sistematis, progresif, dan berkesinambungan (Potter,2009).

Pada tahun 2010 gangguan pertumbuhan dan perkembangan pada anak di Indonesia mencapai 35,7% dan tergolong dalam masalah kesehatan masyarakat yang tinggi menurut acuan WHO karena masih diatas 30% (Riskesdas,2010).

Salah satu faktor yang mempengaruhi baik tidaknya perkembangan pada anak adalah stimulasi yang diberikan orang tua. Stimulasi ini harus diberikan secara rutin dan berkesinambungan dengan kasih sayang, metode bermain dan lain-lain. Sehingga perkembangan anak akan berjalan optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang stimulasi perkembangan oleh orang tua dengan perkembangan anak di TK Raudhatul Athfal 2 Kemangkong Kabupaten Purbalingga.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berjenis *analitik observasional* dengan pendekatan cross sectional. Penelitian ini dilakukan di TK Raudhatul Athfal 2 Kemangkong Kabupaten Purbalingga yang beralamat di Desa Kemangkong Kecamatan Kemangkong Kabupaten Purbalingga, pada bulan Januari – Juni 2021.

Populasi pada penelitian ini adalah siswa-siswi dan orang tua yang bersekolah di TK Raudhatul Athfal 2 Kemangkong sejumlah 45 anak. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu beserta anak yang berjumlah 30 anak.

Pengambilan sampel dengan metode *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* yang memenuhi kriteria inklusi yaitu ibu dan anak yang berusia 4-6 tahun yang bersedia menjadi responden dan kriteria inklusi yaitu ibu dengan balita yang mengalami penyakit kronis/ cacat.

HASIL

Penelitian dilakukan selama 1 minggu terhitung sejak tanggal 30 April – 5 Mei 2021' di wilayah Kemangkong Kabupaten Purbalingga dengan jumlah responden sebanyak 30 ibu beserta anak. Pengumpulan data dengan menggunakan menggunakan kuesioner dan KPSP.

DISKUSI

Pada Hasil Penelitian dan Pembahasan memuat uraian tentang analisis hasil penelitian untuk memberikan jawaban/solusi terhadap masalah penelitian. Apabila terdapat rincian sesuai dengan permasalahan yang dibahas, maka dapat menggunakan penulisan sub bab seperti di bawah ini.

1. Karakteristik Responden

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Usia Ibu, Pendidikan Ibu, Jenis Kelamin Anak dan Usia Anak Di TK Raudhatul Athfal 2 Kemangkon Kabupaten Purbalingga.

Karakteristik	Frekuensi (n)	Persentase (%)
< 20 Tahun	0	0
20-35 Tahun	20	67,0
>35 Tahun	10	33,0
Jumlah	30	100,0
Pendidikan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
SD	9	30
SMP	8	26,7
SMA	10	33,3
PT	3	10,0
Jumlah	30	100,0
Jenis Kelamin Anak	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Laki-laki	8	27,0
Perempuan	22	73,0
Jumlah	30	100,0
Usia Anak	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Usia 48-53 bulan	3	10,0
Usia 54-59 bulan	6	20,0
Usia 60-65 bulan	9	30,0
Usia 66-71 bulan	9	30,0
Usia 72 bulan	3	10,0
Jumlah	30	100,0

2. Pengetahuan Tentang Stimulasi Perkembangan Oleh Orang Tua

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Tingkat Pengetahuan Tentang Stimulasi Perkembangan Oleh Orang Tua di TK Raudhatul Athfal 2 Kemangkon Kabupaten Purbalingga.

Perkembangan Anak	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Baik	22	73,0
Cukup	7	23,0
Kurang	1	4,0
Jumlah	30	100,0

3. Perkembangan Anak

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Perkembangan Anak di TK Raudhatul Athfal 2 Kemangkon Kabupaten Purbalingga.

Perkembangan Anak	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sesuai	24	80,0
Meragukan	5	16,7
Penyimpangan	1	3,3
Jumlah	30	100,0

4. Hubungan Pengetahuan Tentang Stimulasi Perkembangan Oleh Orang Tua dengan Perkembangan Anak

Tabel 4.4 Hubungan Pengetahuan Tentang Stimulasi Perkembangan Oleh Orangtua dengan Perkembangan Anak di TK Radhatul Athfal Diponegoro 2 Kemangkon Kabupaten Purbalingga

No.	Perkembangan Anak	Tingkat Pengetahuan Ibu						r	p-value
		Baik		Cukup		Kurang			
		f	%	f	%	f	%		
1	Sesuai	20	67,0	4	13,0	0	0	0,505	0,04
2	Meragukan	2	6,7	1	3,3	2	2		
3	Penyimpangan	0	0	1	3,3	0	0		
	Jumlah	22	73,7	6	19,6	2	6,7		

Dari hasil uji *Sperman Rank* program SPSS dengan $\alpha = 5\%$ (0,05) diperoleh p sebesar 0,04 sehingga nilai $p < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga ada hubungan antara penge tahuan tentang stimulasi perkembangan oleh orang tua dengan perkembangan anak di TK Radhatul Athfal Diponegoro 2 Kemangkon Kabupaten Purbalingga.

PEMBAHASAN

Dari hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dan hasil analisis statistik, diketahui bahwa ada hubungan positif antara pengetahuan tentang stimulasi perkembangan oleh orang tua dengan perkembangan anak dengan $r_{hitung} = 0,505$ dan value = 0,04. Hal ini sesuai menurut Hasanah (2013) yang menyatakan bahwa apabila seorang ibu mampu memahami tentang pentingnya stimulasi perkembangan anak maka dapat menstimulasi perkembangan anak. Karena stimulasi merupakan suatu yang dapat merangsang perkembangan anak (motorik kasar, motorik halus, bahasa, dan personal sosial).

Peningkatan pengetahuan orang tua tentang stimulasi memungkinkan orang tua dan anak berpartisipasi bersama dalam kegiatan stimulasi dan menerima respon, sehingga perkembangan kemampuan motorik, bahasa dan sosial emosional anak dapat dioptimalkan. Stimulasi merupakan kebutuhan dasar anak dan sangat mempengaruhi perkembangan anak. Anak yang mendapatkan stimulasi yang terarah dan teratur cenderung lebih optimal

(IDAI, 2008). Setiap anak perlu mendapatkan stimulasi rutin sedini mungkin dan terus menerus pada setiap kesempatan. Sehingga orang tua yang memberikan stimulasi dengan teratur dan terus-menerus sesuai umur anak akan mengoptimalkan potensi perkembangan anak.

Menurut Nursalam (2008) perkembangan merupakan hasil interaksi antara kematangan susunan saraf pusat dengan organ yang dipengaruhi, sehingga perkembangan ini berperan penting dalam kehidupan manusia. Dalam penelitian ini perkembangan anak mayoritas adalah sesuai sebanyak 24 responden (80%). Penelitian ini di dukung penelitian Silvia (2016) semakin baik pengetahuan ibu tentang pentingnya stimulasi perkembangan, semakin baik perkembangan anak. Menurut Soetji ningsih (2013) perkembangan (development) merupakan perubahan yang bersifat kuantitatif. Perkembangan adalah bertambahnya kemampuan (skill) struktur tubuh yang lebih kompleks. Diharapkan dengan pengetahuan tentang stimulasi perkembangan oleh orang tua yang baik dapat memacu untuk menstimulasi anaknya pada saat tahap perkembangan.

Menurut Soetjiningsih (2013), terdapat faktor- faktor yang mem pengaruhi pengetahuan yaitu faktor internal (pendidikan, umur) dan faktor eksternal (faktor lingkungan sosial budaya). Pendidikan ibu yang baik maka ibu tersebut dapat menerima segala informasi dari luar contohnya informasi mengenai stimulasi perkembangan, cara mengasuh anak dengan baik dan pendidikan anak. Dalam penelitian ini, sebagian besar orang tua berpendidikan sekolah menengah atas sebesar 10 responden (33,3%). Menurut Nursalam (2008) sumber informasi didapatkan dengan cara mengakses dari sumber seperti buku maupun majalah. Semakin banyak informasi yang didapatkan ibu, maka akan semakin meningkat pemahamannya sehingga pengetahuan tentang stimulasi perkembangan semakin meningkat. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Silvia (2016) bahwa pendidikan ibu yang tinggi maka pengetahuan ibu akan baik dan penelitian Hasrianti (2013) pengetahuan ibu tentang stimulasi perkembangan tinggi maka perkembangan anak tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Achmad (2016) bahwa responden yang berusia >30 tahun sebagian besar berpengetahuan baik sebanyak responden . Mayoritas ibu yang memiliki usia tersebut memiliki penge tahun yang baik. Menurut Wawan (2008) ibu dengan usia lebih dari 20 tahun mempunyai kematangan dan pengalaman untuk mendidik dan merawat anak.

Kendala yang diihadapi peneliti saat melakukan penelitian adalah tidak bisa mengumpulkan responden orang tua secara keseluruhan karena ada beberapa orang tua yang bekerja dan peneliti harus secara personal mendatangi orang tua yang tidak bisa mengisi kuesioner.

Keterbatasannya adalah pada kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, sehingga responden hanya bisa menjawab benar dan salah serta jawaban responden belum bisa untuk mengukur pengetahuan secara mendalam karena dalam penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kuantitatif dan pada penelitian ini hanya melibatkan salah satu orang tua. Meskipun ada beberapa keterbatasan penelitian

namun penelitian ini masih bisa dilakukan karena diminimalisir faktor perancu dengan menentukan responden sesuai kriteria.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan tentang stimulasi perkembangan oleh orang tua dengan perkembangan anak di TK Radhatul Athfal Diponegoro 2 Kemangkong Kabupaten Purworejo. Masyarakat khususnya orang tua yang memiliki anak usia pra sekolah diharapkan memantau perkembangan anak sesuai kondisi anak-anaknya dan melakukan stimulasi perkembangan anak. Tenaga kesehatan penting untuk mengaplikasikan perannya sebagai educator dan counselor dalam memberikan informasi berupa penyuluhan kepada keluarga terkait dengan masalah perkembangan anak

DAFTAR PUSTAKA

- Decaprio, Richard. 2013. *Aplikasi Teori Pembelajaran Motorik Di Sekolah*. Jogjakarta: Diva Press
- Departemen Kesehatan RI, 2012. *Pedoman Deteksi Dini tubuh Kembang Balita*. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2013. *Profil Data kesehatan Indonesia Tahun 2013*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI
- IDA. 2012. *Tumbuh Kembang Anak dan Remaja*. Jakarta : Sagung Seto.
- Adriana, Dian. 2011. *Tumbuh Kembang & Terapi Bermain pada anak*. Jakarta : Salemba Medika.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian dan Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dahlan, Sopiudin. 2008. *Statistika untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Arkans.
- Hidayat. 2008. *Pengantar Ilmu Kesehatan Anak Untuk Pendidikan Dini dan Kebidanan*. Jakarta : Salemba Medika
- Soetjiningsih. 2012. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta : EGC
- Sulistiyawati. 2014. *Deteksi Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta : Salemba Medika
- Santrock, John W. 2011. *Masa Perkembangan Anak Edisi 11*. Jakarta : Salemba Medika
- Wong, Dona L. 2008. *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik Ed 6*. Jakarta : EGC
- Wawan, A, dkk, 2010. *Teori Dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika

- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2010. *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh kembang Anak*. Diunduh dari <http://www.depkes.go.id>
- Latifah ,M., Alfiasari & Hermawati, N. 2009. Kualitas Tumbuh Kembang, Pengasuhan Orang tua, dan Faktor resiko Komunitas pada Anak Usia Prasekolah wilayah Pedesaan di Bogor. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konseling*, vol 2 no 2 hal 143-1543. Bersumber dari <http://journal.ipb.ac.id/index.php/jikk/article/view/5172>
- Suwarti,Sri. 2016. Hubungan Stimulasi Dini Oleh Ibu Balita Dengan Perkembangan Kemandirian Anak Pra Sekolah. *Jurnal Ilmiah Bidan*, vol 1 no 2 hal 50-54 . Bersumber dari : <https://media.neliti.com/media/publications>
- Sunarsih. 2010. *Hubungan Antara Pemberian Stimulasi Dini Oleh Ibu Dengan Perkembangan Balita Di Taman Balita Muthia Sido Arum, Sleman Yogyakarta*. Bersumber dari <http://journal.respati.ac.id>
- Marischa. 2016. Hubungan Pengetahuan Orang Tua Tentang Stimulasi Dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak usia 0-5 Tahun Di Desa Bumi Aji Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah. *Karya Tulis Ilmiah Bandar Lampung* : Universitas Lampung. Bersumber dari <http://digilib.unila.ac.id>
- Hasrianti. 2010. *Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Stimulasi Bermain Dengan Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia Prasekolah Di TK Islam Nurfaidah Balantang Maili Kabupaten Luwu Timur*. Karya Tulis Ilmiah Makasar : UIN Alaudin Makasar. Bersumber dari <http://repository.uin-alauddin.ac.id>
- Hasanah. 2013. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia (3-5 th). *Jurnal Midpro*. Edisi 2: 60-66. Bersumber dari <http://jurnalkesehatan.unisla.ac.id/index.php/midpro/article/view/42/42>
- Ariyana, Desi. 2009. Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Perkembangan Anak Dengan Perkembangan Motorik Kasar Dan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 7 Semarang. *Jurnal Keperawatan*. 2 (2) :11-20. Bersumber dari <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/FIKkeS/article/view/235/244>
- Handayani, Anik. 2013. Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Stimulasi verbal Dengan Perkembangan Bahasa Pada Anak Prasekolah Di Tk PGRI. *Jurnal Keperawatan*. 6(2) : 76-82. Bersumber dari <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/FIKkeS/article/view/1876>